

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat metode *post positivisme* dengan kondisi objek yang natural, dengan menempatkan peneliti alat atau instrumen kecil, tehnik pengumpulan data bersifat gabungan. Analisis data berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian.<sup>62</sup> Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Untuk itu, para peneliti kualitaitaif

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

<sup>62</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Terapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 157-158.

sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar).<sup>63</sup>

Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan terkait data-data atau informasi yang berkaitan dengan survei distribusi zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan pada mustahik yang menerima dana zakat.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan atau *field reasearch* yaitu melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>64</sup>

Ciri-ciri penelitian lapangan yaitu penelitian yang mendalam mengenai kasus itu penelitian ini antara lain mencakup keseluruhan siklus kehidupan, kadang-kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor-faktor kasus, penelitian lapangan cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi yang besar jumlahnya. Adapun yang menjadi penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah mengenai keefektifan program survei distribusi zakat di Baznas Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>63</sup> Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, (Yogyakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA. 2009), hal. 23-24

<sup>64</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 28

Sehingga penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana program survei distribusi zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebelum mendistribusikan dana kepada calon mustahik yang tepat serta bagaimana menghadapi kendala-kendala yang muncul selama proses berlangsung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di kantor Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung di Jl. Mayor Sujadi Jepun No. 172, Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66218. Dengan pertimbangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung sekarang ini lagi dalam masa berkembangnya baik dalam penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan.

Sebagai tambahan dan menguatkan informasi terkait survei distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik ini peneliti juga melakukan penelitian terhadap mustahik yang menerima bantuan program dari dana zakat yang beralamatkan di Ds. Bendiljati Wetan, Kec. Sumbergempol.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>65</sup> Sebagaimana dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti berperan aktif sebagai instrument sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan digunakan peneliti selama penelitian berlangsung sebagai perekam adalah buku, catatan, bolpoin dan kamera.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di kantor BAZNAS Kab. Tulungagung. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulannya, maka sumber data disebut responden.<sup>66</sup> Oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 4

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data yang berupa orang (*Person*), sumber data yang berupa tempat atau benda (*Place*), dan sumber data berupa simbol (*Paper*), yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>67</sup>

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua, Direktur, Staf Karyawan dan mustahik BAZNAS Kab Tulungagung.
2. *Place* yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Sumber data ini adalah BAZNAS Kab Tulungagung yang menjadi lokasi penelitian.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa majalah dan dokumen lain yang diperlukan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner.<sup>68</sup> Dalam

---

<sup>67</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

<sup>68</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009), hal.

penelitian ini data primer diambil dari pernyataan BAZNAS Kab Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, kitab- kitab fiqih muamalah, jurnal ilmiah, literature yang ada hubungannya dengan judul skripsi, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### 1. Metode Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti datang langsung ke lapangan untuk menemui informan untuk menggali informasi dengan mengamati terkait letak geografis dari BAZNAS Kab. Tulungagung serta program survei yang dilakukan BAZNAS Kab. Tulungagung dalam mengambil keputusan sebelum mendistribusikan dana zakat.

## 2. Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non- insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan program survei pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kab. Tulungagung dan mustahik yang menerima manfaat.

## 3. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan staf karyawan BAZNAS Kab. Tulungagung terutama yang bertanggungjawab dalam hal survei dan pendistribusi zakat. Teknik yang digunakan yakni teknik *snowball sampling*, dimana teknik yang pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Artinya, apabila data yang didapat belum puas akan dilakukan wawancara lagi sehingga diperoleh data yang sesuai dengan keinginan peneliti.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman

tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>69</sup> Analisis yang digunakan selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Analisis reduksi data

Yaitu merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Analisis *data display* (penyajian data)

Yaitu dengan bentuk uraian singkat, yang mana pada penelitian kualitatif sering berupa teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, matrik dan chart.

3. Analisis *coclusion drawing/ verification*

Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>69</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 10

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan;
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan ketentuan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti akan sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta penelitian akan mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data

hasil wawancara, kemudian setelah itu selesai peneliti menerapkan teori sebagai pembanding. Jadi peneliti bisa melihat antara kenyataan dan teorinya untuk mengetahui mana yang dianggap paling baik.

### 3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

## **H. Tahap- tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil- hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap- tahap penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Proses penyusunan proposal peneliti yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

- b) Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
- c) Mengajukan surat permohonan izin kepada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung.
- d) Konsultasi dengan staf karyawan Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung terkait tentang konsep BNA dan pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga dari data- data yang masuk peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi perlindungan konsumen dalam transaksi jual beli *online* perspektif etika bisnis Islam.

## 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan yang memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.